

ULTRAPROCT N Krim
Fluokortolon Pivalat + Lidokain Hidroklorida
Untuk pengobatan peradangan pada daerah dubur

Keterangan penting, bacalah dengan teliti !

Komposisi

1 g krim mengandung fluokortolon pivalat 1 mg dan lidokain hidroklorida 20 mg

Cara Kerja Obat

Ultraproct N ditujukan untuk pengobatan lokal pada proses peradangan rectum bagian bawah dan daerah sekitar dubur yang terutama disebabkan oleh hemoroid. Ultraproct N krim juga cocok untuk pengobatan eksim pada dubur. Ultraproct N mengurangi rasa nyeri dan gatal-gatal serta gejala-gejala peradangan pada daerah yang sedang diobati.

Ultraproct N tidak dapat menghilangkan penyebab hemoroid. Tetapi sediaan ini cocok untuk pengobatan persiapan sebelum hemoroidotomi atau hemoroidolisis dan untuk pengobatan pasca operasi. Kombinasi pengobatan antara Ultraproct N krim dan supositoria dianjurkan untuk kasus dimana keluhan hemoroid disertai dengan peradangan dan eksim.

Indikasi

Hemoroid, proktitis, fissura anal superfisial, eksim pada dubur, perawatan sebelum dan sesudah operasi.

Dosis dan cara pemberian

Daerah dubur harus dibersihkan betul sebelum memakai Ultraproct N dan sebaiknya dipakai setelah buang air besar. Lamanya pengobatan tidak boleh melebihi dari 4 minggu. Secara umum, krim dioleskan dua kali sehari pada pagi dan sore hari atau tiga kali sehari pada hari-hari pertama pengobatan. Setelah kondisi membaik, pemakaian cukup dilakukan satu kali sehari.

Oleskan sedikit krim (kira-kira sebesar kacang) di sekeliling dubur dan pada liang dubur dengan jari dan gunakanlah ujung jari untuk mengatasi tahanan otot-otot dubur.

Jika krim akan dioleskan ke dalam dubur, alat disekrupkan pada tabung dan dimasukkan ke dalam dubur. Selanjutnya sejumlah kecil krim dapat dioleskan ke dalam rectum dengan cara menekan tabung secara perlahan.

Meskipun demikian, untuk luka yang sangat meradang dan sangat nyeri, dianjurkan untuk memasukkan krim dengan bantuan jari terlebih dahulu. Gumpalan wasir yang menonjol harus diolesi krim dengan tebal dan ditekan secara berhati-hati dengan jari.

Overdosis

Berdasarkan hasil studi toksisitas akut dengan zat aktif yang terkandung di dalam Ultraproct N, diharapkan resiko intoksikasi akut tidak terjadi setelah pemakaian Ultraproct N secara tunggal melalui rektal atau perianal walaupun pada kasus overdosis tanpa disengaja. Jika sediaan tanpa sengaja termakan (misalnya beberapa gram krim atau lebih dari satu supositoria tertelan). Efek utama yang dapat terjadi adalah efek sistemik dari lidokain

hidroklorida yang dapat terlihat berdasarkan dosis adalah efek kardiovaskuler (depresi hingga berhentinya fungsi jantung) dan gejala-gejala dari system saraf pusat (konvulsi, inhibisi hingga berhentinya pernapasan).

Efek samping

Rasa seperti terbakar kadang-kadang terjadi di sekitar daerah dubur reaksi alergi pada kulit dan iritasi kulit dapat terjadi setelah penggunaan krim. Jika Ultraproct N digunakan untuk jangka lama (lebih dari 4 minggu), timbulnya gejala-gejala ikutan lokal seperti atrofi kulit tidak dapat dihindari.

Kontraindikasi

Proses-proses tuberkulosis atau sifilis di daerah yang akan diobati; penyakit-penyakit virus (misalnya vaksinia, cacar air).

Peringatan dan perhatian

Pada infeksi jamur, terapi anti mikotik dibutuhkan sebagai tambahan pada pemakaian Ultraproct N.

Pencegahan harus dilakukan agar Ultraproct N tidak mengenai mata. Setelah pemakaian, sebaiknya mencuci tangan.

Kehamilan dan Menyusui

Sebagai aturan umum, prepapat-preparat topical yang mengandung kortikoid tidak boleh digunakan pada trimester pertama kehamilan.

Kemasan

Tube 10 g No. Reg.:

Kadaluarsa : 3 tahun

Jangan simpan di atas 30°C

Simpanlah semua obat dengan baik dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.

Harus dengan resep dokter

Diproduksi oleh :

LEO Pharma Manufacturing Italy S.r.l

Segrate – Italia

Diimpor oleh :

PT. Tunggal Idaman Abdi,

Jakarta – Indonesia

Indonesia 821078878